

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasi dengan baik dan benar. Menurut Suhardjono dalam Iskandar Dadang dan Narsim, (2015, hlm.5) menyatakan bahwa:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

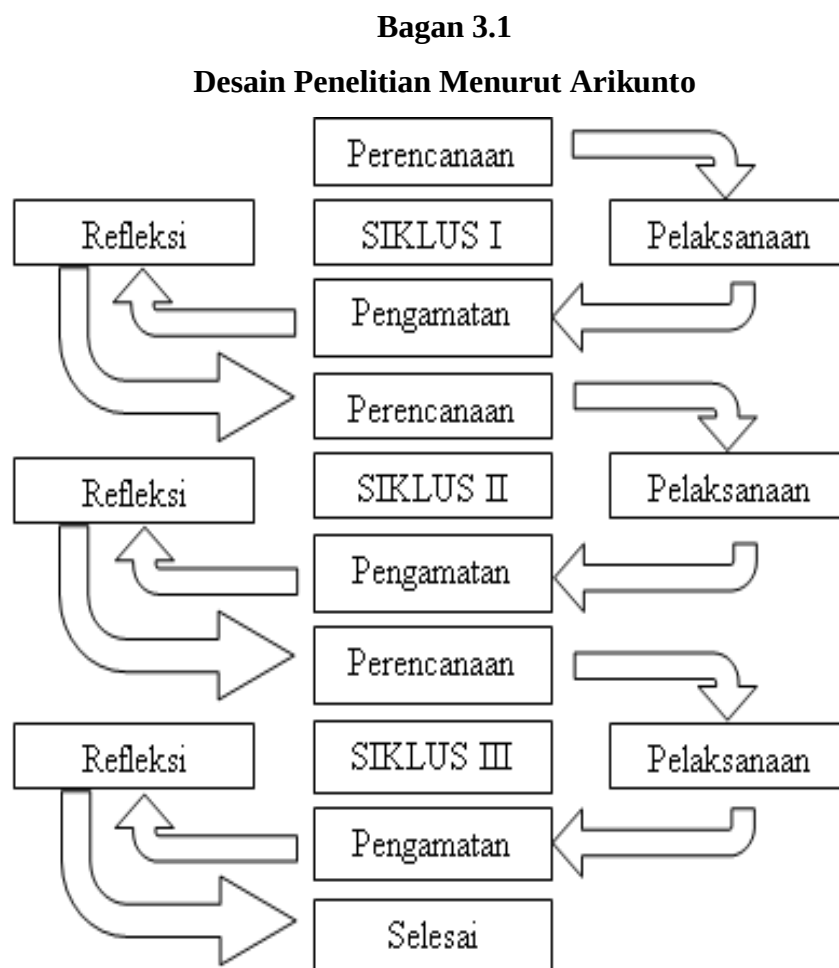
Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim, (2015, hlm.5) menyatakan bahwa tujuan penelitian tindakan adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Bentuk penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru SDN Sukajadi 3 Bandung dalam meningkatkan kualitas belajar pembelajaran, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD atau MI dalam memecahkan masalah aktual pembelajaran tersebut. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model Problem Based Learning. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara

kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pada proses pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010, hlm.17) dalam buku (Iskandar Dadang dan Narsim, 2015, hlm.70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini :



Sumber: Arikunto (2010, hlm.17)

Dari gambar di atas dapat diuraikan prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015: hlm.23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat scenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi. Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V SDN Sukajadi 3 Bandung.
- b. Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema usaha pelestarian lingkungan sebelumnya.
- d. Merancang pembelajaran subtema usaha pelestarian lingkungan sesuai model pembelajaran yaitu problem based learning.
- e. Merancang instrument penelitian menganalisa kegiatan guru, kegiatan siswa, sikap rasa ingin tahu, dan hasil belajar siswa yaitu:
 - 1) Lembar observasi
 - 2) Lembar angket
 - 3) Lembar free test dan post test
 - 4) Wawancara
 - 5) Dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015: hlm.25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain: apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancer, bagaimanakah situasi

proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan tersebut.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim 2015: hlm.23). Agar hasil PTK yang bebas dari bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama-sama kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif. Pengamatan tidak dilakukan oleh guru saja, melainkan siswa juga mengisi lembar observasi agar pengamatan lebih objektif.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengecek kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, sikap rasa ingin tahu, hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam scenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan siklus berikutnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak III siklus, setiap siklusnya akan dilaksanakan 2 kali pembelajaran. Menurut Kemendikbud dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015: hlm.27) bahwa dalam pelaksanaan PTK untuk keperluan pengembangan profesi guru, PTK tersebut sedikitnya dilaksanakan dua siklus. Berdasarkan hal tersebut diatas, dapat dibuat tabel

rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksanaan
1.	Siklus 1	Pembelajaran 1	1. B. Indonesia: Teks Deskriptif 2. Matematika : Mean, Median, Modus 3. IPA : Pelestarian Lingkungan	Peneliti
		Pembelajaran 2	1. B. Indonesia : Teks akibat bahaya merokok 2. SBdP : Membuat bingkai foto dari barang bekas 3. IPA : Pelestarian Lingkungan	Peneliti
2.	Siklus 2	Pembelajaran 3	1. B. Indonesia : Teks Deskriptif 2. Matematika : Mean dan Modus 3. PPKn : Hak dan kewajiban sebagai siswa dalam kehidupan di rumah, dan sekolah.	Peneliti
		Pembelajaran 4	1. B. Indonesia : Teks Deskriptif 2. Matematika : Pengumpulan Data 3. PPKn :	Peneliti

			Hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat 4. IPS : Bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	
3.	Siklus 3	Pembelajaran 5	1. B. Indonesia : Teks Deskriptif 2. IPA : Pengumpulan Data 3. SBdP : Membuat Kerajinan Lampion Hias 4. PJOK : Bahaya Rokok Bagi Kesehatan	Peneliti
		Pembelajaran 6	1. B. Indonesia : Teks Deskriptif 2. IPS : Sifat dan karakteristik manusia tentang dinamika interaksinya dengan lingkungan alam. 3. SBdP : Membuat Kerajinan Lampion Hias.	Peneliti

Sumber: Mutia Zulmi (2017, hlm.47)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Sukajadi 3 Bandung. Siswa berusia rata-rata 9-10 tahun. Latar belakang ekonomi orang tua siswa berbeda-beda tetapi dapat dikategorikan kedalam keluarga menengah kebawah. Jumlah siswa kelas V SDN Sukajadi 3 Bandung yaitu 36 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 26 perempuan. Adapun alasan subjek penelitian ini adalah tidak terciptanya suasana nyaman dan menyenangkan saat proses pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya rasa ingin tahu siswa, hasil belajar siswa masih tergolong rendah karena KKM rata-rata (70), sehingga diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sukajadi 3 Bandung pada tema Lingkungan Sahabat Kita subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dengan menerapkan model problem based learning.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Pengumpulan data menurut Iskandar Dadang dan Narsim (2015: hlm.72) “Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.”

a. Jenis Data

Iskandar Dadang dan Narsim (2015: hlm.52) menyatakan perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki dua jenis data yaitu:

1) Data Kualitatif

Data Kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan

peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan atau observasi pelaksanaan pembelajaran, angket sikap, lembar wawancara, lembar free test dan post test, dan foto kegiatan pembelajaran.

b. Sumber Data

Menurut Hermawan (2007, hlm.185) ada dua sumber data dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

Sumber primer dan sekunder. Sumber data primer dalam PTK antara lain: siswa, guru, orang tua dan kepala sekolah. Sumber data sekunder dalam PTK data yang berasal dari pihak yang masih ada kaitannya dengan data primer tetapi tidak secara langsung. Sumber data sekunder dalam PTK antara lain: pengawas sekolah, pejabat dinas pendidikan, pengurus komite sekolah, dll. Data primer dihasilkan dalam PTK, antara lain: 1) data hasil wawancara dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua. 2) data nilai prestasi belajar siswa sesudah dilaksanakan PTK. Adapun data sekunder dalam PTK dapat dibuat arsip nilai sebelum PTK dilaksanakan (dokumen hasil belajar siswa) data pribadi siswa dalam buku induk sekolah, foto-foto, dan laopran pengamatan hasil wawancara dengan subjek yang tidak secara langsung berhubungan dengan siswa dalam PBM.

Data sekunder yang diperoleh dalam melaksanakan PTK adalah berupa nilai hasil belajar siswa yang rendah. Kemudian data primer diperoleh dari observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1) Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati dalam rencana pelaksanaan pembelajarannya. Kemudian observasi dalam mengamati pelaksanaan tindakan pelajaran pada Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dengan menggunakan model Problem Based Learning. Dan kemudian observasi dalam mengamati aktifitas observasi dalam pelajaran pada subtema Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan dengan menggunakan model Problem

Based Learning. Pengamatan dilakukan terbuka oleh observasi dan diketahui pada waktu proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar berlangsung. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus.

2) Angket

Lembar angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Angket berisikan pertanyaan mengenai sikap rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap model yang diterapkan pada subtema usaha pelestarian lingkungan. Dengan teknik angket dapat diketahui beberapa hal tentang diri siswa seperti minat, sikap, kebiasaan, dan pengalamannya.

3) Tes

Lembar tes atau soal dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan indikator. Tes yang digunakan dalam PTK dilakukan di akhir pembelajaran berupa *free test* dan *post test* untuk memperoleh data/mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Bentuk tes yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian. Bentuk tes yang digunakan peneliti adalah soal uraian.

4) Wawancara

Wawancara menurut Arikunto (2013, hlm.44) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Ada dua jenis wawancara, yakni wawancara terpimpin dan wawancara bebas. Wawancara dilakukan peneliti adalah wawancara bebas dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada observer dan peserta didik. Wawancara bebas bertujuan agar hasil atau jawaban wawancara memiliki informasi yang lebih padat.

5) Dokumentasi

Menurut Riduwan dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm.51) menyatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan

dengan penelitian. Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumen diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

2. Instrument Penelitian

a. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.2

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>Free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber atau media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	

7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>Refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah skor			
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}}$ x 4 =			

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm.12)

b. Penilaian Diri Sikap Rasa Ingin Tahu

Penilaian Diri Sikap Rasa Ingin Tahu

ANGKET RASA INGIN TAHU SISWA

Nama :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu..

2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Pilih salah satu jawaban dan beri conteng (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Hasil angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran, maka jawablah dengan jujur, sesuai dengan yang anda rasakan. Terimakasih

Keteralihan jawaban:

4 = Tidak pernah

3 = Jarang

2 = Sering

1 = Selalu

Tabel 3.3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya bertanya ketika menemukan hal baru dalam pembelajaran.				
2	Saya tertarik dengan adanya media pembelajaran.				
3	Saya menjawab pertanyaan guru yang muncul selama proses pembelajaran.				
4	Saya bertanya kepada guru atau teman jika saya belum paham tentang materi pembelajaran.				

Sumber: Mutia Zulmi, (2017, hlm.53)

c. Lembar Wawancara

Tabel 3.4

Lembar Wawancara Observer

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak/ibu apakah dengan menerapkan model problem based	

	learning pada pembelajaran ini sudah tepat? Berikan alasannya!	
2.	Apakah bapak/ibu sering menggunakan model problem based learning dalam mengajar?	
3.	Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model problem based learning?	
4.	Menurut bapak/ibu adakah kemudahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model problem based learning?	
5.	Adakah kesan dan pesan bapak/ibu setelah pembelajaran selesai? Berikan alasannya!	
6.	Selama bapak/ibu mengajar di kelas V adakah masalah yang ibu temukan mengenai proses pembelajaran?	
7.	Bagaimana hasil belajar siswa pada subtema pelestarian lingkungan di tahun-tahun sebelumnya?	
8.	Apakah materi pada subtema pelestarian lingkungan mudah untuk disampaikan?	
9.	Hambatan apa yang bapak/ibu temukan saat mengajarkan materi ini?	
10.	Bagaimana penampilan peneliti	

	saat mengajar menurut bapak/ibu?	
--	----------------------------------	--

Sumber: Mutia Zulmi, (2017, hlm.55)

d. Penilaian Wawancara Kepada Siswa

Tabel 3.5

Lembar Wawancara Kepada Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ananda rasakan dengan pembelajaran yang dilaksanakan?	
2.	Apa dengan pembelajaran seperti tadi ananda mengerti dan memahami pembelajaran yang telah diberikan?	
3.	Apakah ada manfaat yang ananda peroleh setelah mengikuti pembelajaran kali ini?	
4.	Apa kesan ananda setelah mengikuti pelajaran kali ini?	

Sumber: Mutia Zulmi, (2017, hlm.55)

E. Teknik Analisis Data

Data hasil pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan guru, kegiatan siswa, rasa ingin tahu siswa dan hasil belajar siswa akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonversikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Adapun langkah-langkah pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.6

Skor dan kategori lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	baik

3	Sedang
2	Kurang baik
1	Buruk

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm.15)

Menghitung rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rencana Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \times 100$$

Tabel 3.7

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	91-100
Baik (B)	81-90
Cukup (C)	71-80
Kurang (D)	<70

Sumber: Buku Panduan PPL (2017, hlm.16)

2. Pengolahan Hasil Belajar

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

1) Rumus menghitung nilai siswa berdasarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52):

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 10$$

Keterangan: N = Nilai

2) Menurut Sudjana (2011, hlm.109) untuk menghitung rata-rata nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh individu

N = Banyaknya individu

3) Selanjutnya untuk menghitung persentase nilai siswa digunakan rumus menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52) sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian

Kriteria	Persentase
Sangat Baik (A)	90-100%
Baik (B)	80-89%
Cukup (C)	70-79%
Kurang (D)	60-69%
Sangat Kurang (E)	<60%

Sumber: Sudjana (2011, hlm.118)

b. Sikap Rasa Ingin Tahu

Analisis data hasil belajar aspek afektif adalah ranah yang dilihat dari sikap siswa. Penilaian sikap dapat digunakan menggunakan rumus:

4) Menghitung rata-rata sikap menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm.52):

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria : A (Sangat baik)	= 90 – 100
B (Baik)	= 80 – 90
C (Cukup)	= 70 – 80
D (Perlu Bimbingan)	= ≤69

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal
- c. Mengidentifikasi masalah
- d. Mempersiapkan kegiatan pembelajaran
- e. Membuat dan merancang RPP
- f. Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data
- g. Melakukan tes awal

2. Pelaksanaan

a. Siklus I

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan RPP.
- 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.

- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer.
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 4) Melaksanakan evaluasi.
- 5) Membuat kesimpulan.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi hasil dari tindakan baru dapat kita peroleh setelah kita melakukan pengukuran terhadap proses maupun hasil dan tindakan. Dari hasil pengukuran itu kita dapat memperoleh suatu gambaran tentang seberapa besar pengaruh tindakan kita untuk pembentukan karakter yang diaplikasikan dalam kehidupannya. Selain itu kita akan dapat menemukan suatu kekurangan-kekurangan yang ada dan memperoleh poin-poin penting.